



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

MENUNGGU IBU



Penulis :Ary Nilandari
Ilustrator: Airarumi

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN



MENUNGGU IBU

Penulis : Ary Nilandari
Ilustrator: Airarumi

**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**

Menunggu Ibu

Penulis : Ary Nilandari

Ilustrator : Airarumi

Penyunting : Aminulatif

Diterbitkan pada tahun 2022 oleh

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Jalan Daksinapati Barat IV

Rawamangun

Jakarta Timur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

PB 398.209 598 NIL m	<p>Katalog Dalam Terbitan (KDT)</p> <p>Nilandari, Ary Menunggu Ibu/ Ary Nilandari; Penyunting: Aminulatif; Ilustrator: Airarumi; Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022. iv, 36 hlm.; 29,7 cm.</p> <p>ISBN</p> <p>1. CERITA ANAK—INDONESIA 2. CERITA BERGAMBAR</p>
-------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA

KATA PENGANTAR

MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Kamo merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.



Jakarta, Agustus 2022

Nadiem Anwar Makarim
Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Sekapur Sirih

Adik-Adik yang cerdas dan tangguh,

Kita semua punya orang tua. Mereka mengasuh dan memperhatikan kita. Segala kebutuhan kita dipenuhi. Tempat tinggal, pakaian, dan makanan selalu tersedia. Kita bisa bersekolah. Kesehatan kita pun terjaga.

Sayangnya, ada teman-teman kita yang tidak beruntung. Kebutuhan mereka terabaikan. Bahkan, anak-anak itu ditinggalkan begitu saja oleh orang tua mereka.

Di buku ini, kalian akan mendapati anak-anak yang ditelantarkan seperti itu. Apa yang terjadi sebetulnya? Bagaimana nasib mereka? Kamu akan tahu dengan mengikuti kisah si anjing kecil menunggu induknya.

Selamat membaca.

Bandung, Juli 2022

Penulis

Ary Nilandari

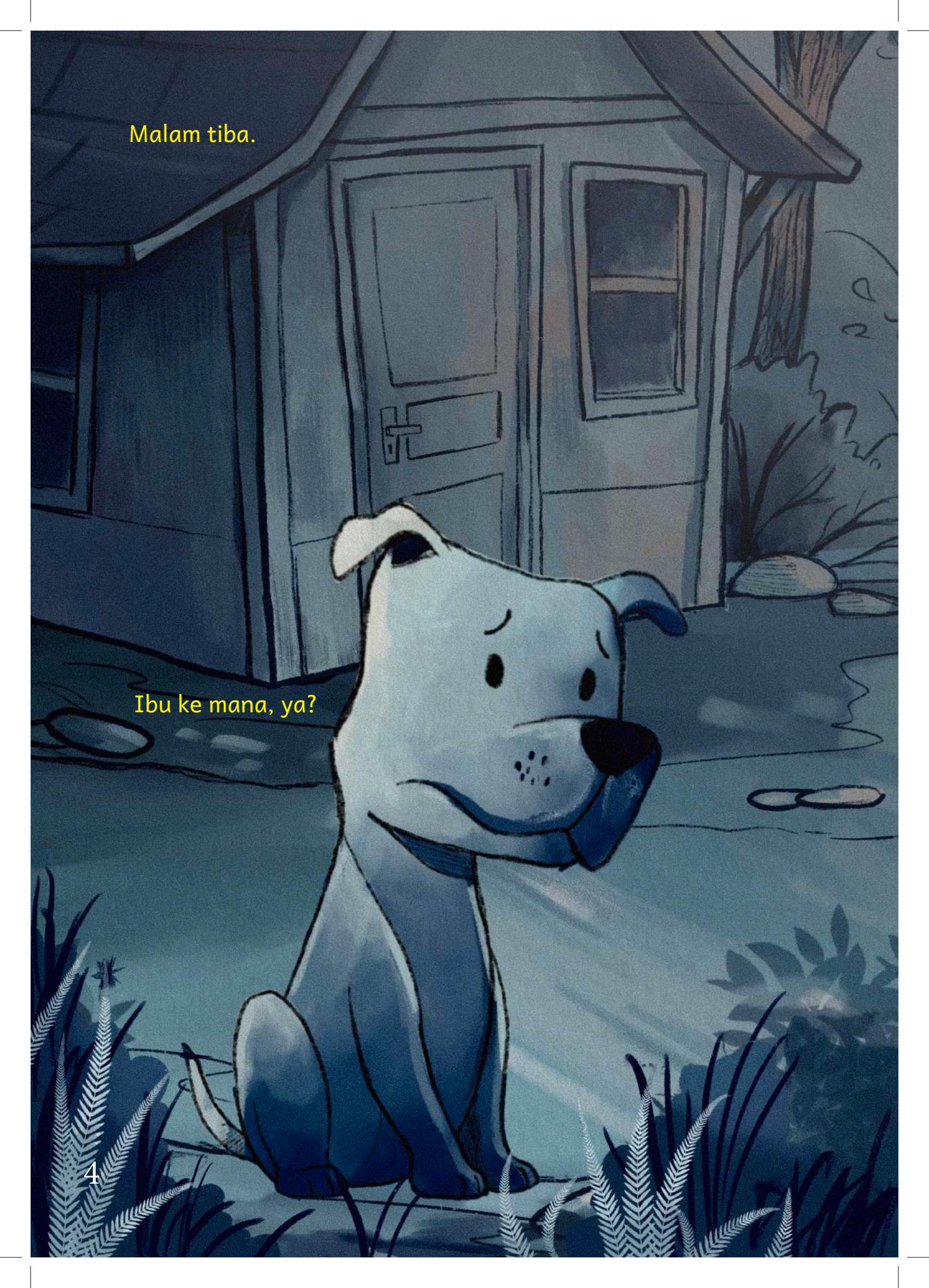


Ibu hendak pergi mencari makan.
Ibu menyuruhku menunggu saja.
Aku menurut, karena aku sayang
Ibu.



BRAK
CITTT
KAING





Malam tiba.

Ibu ke mana, ya?





Aku lapar.
Ibu belum pulang juga.



A night scene in a tropical setting. In the center, a woman in a dark dress and a boy in a light t-shirt and shorts stand near a food cart. The woman is gesturing with her hands while speaking. To the right, a man in a blue uniform and hat stands by a barbecue grill, holding a long metal skewer. The food cart is filled with various items, including what looks like coconuts and a large metal bowl. A hanging lantern illuminates the cart. The background shows a cloudy sky and tropical foliage at the bottom.

“Setengah saja,
Pak. Untuk adik
saya.”



Hari berganti.

Mungkin Ibu pulang sekarang.
Kalau Ibu datang, aku bisa bermain dengan teman-teman.





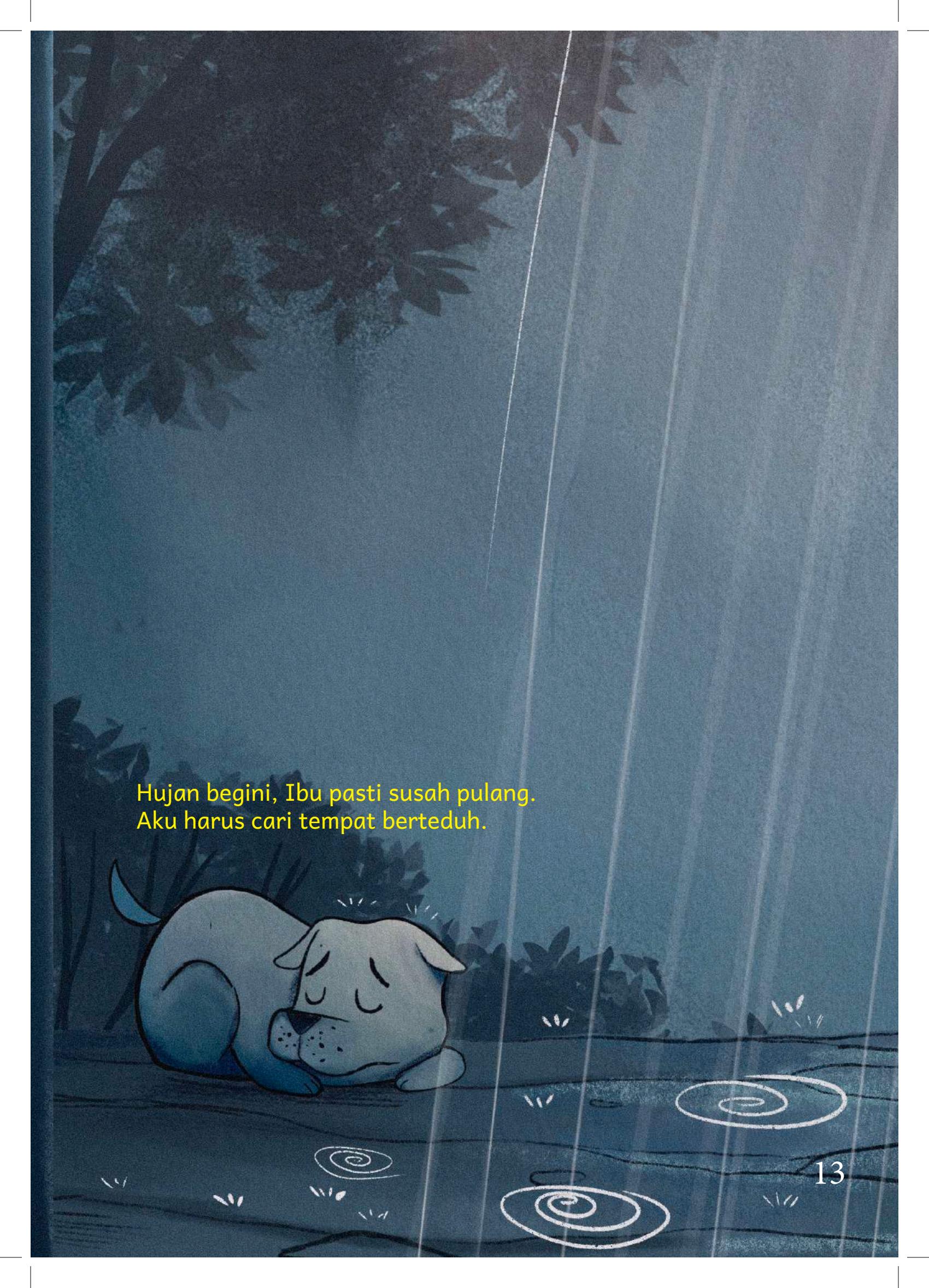
Senja pun turun.



Aku lapar.
Adakah makanan di sini?

Malam itu hujan deras.





Hujan begini, Ibu pasti susah pulang.
Aku harus cari tempat berteduh.

Pagi-pagi sekali





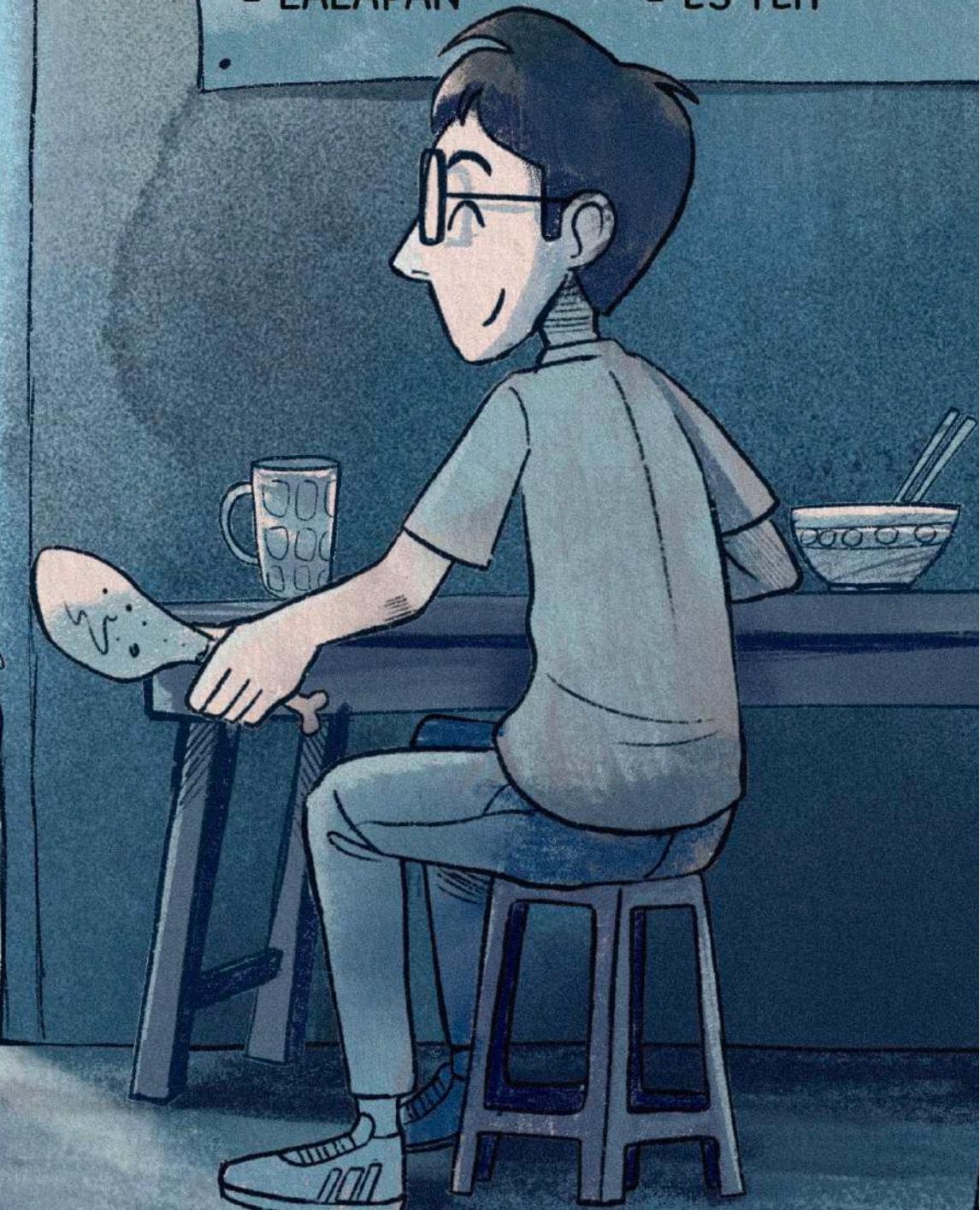
Tidak bisa menunggu Ibu.
Aku sudah sangat lapar.

WARUNG SEDERHANA

SEDIA:

- PECEL
- NASI CAMPUR.
- LALAPAN
- NASI GORENG
- KOPI
- ES TEH

Aku harus
berusaha
sendiri.







A black and white illustration of a rainy scene. On the left, a boy in a school uniform stands with a worried expression, looking towards the right. In the center, a dog runs across a puddle, creating a large splash. On the right, a girl in a school uniform holds a large umbrella and looks back over her shoulder with a worried expression. The background shows rain falling and some foliage at the bottom.

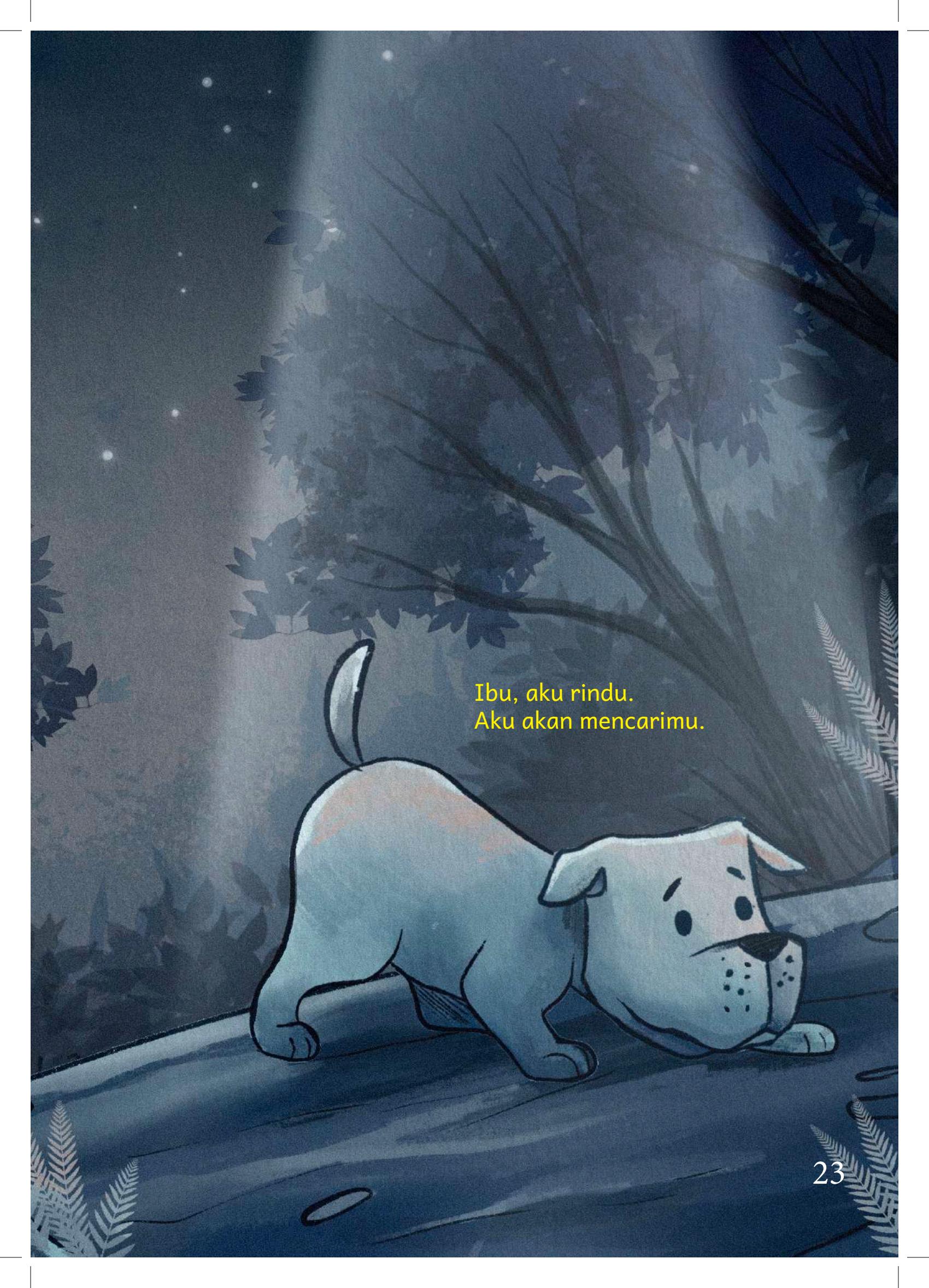
Cepat pulang. Siapa tahu Ibu
sudah datang dan mencariku.





“HATSYI! HATSYI!”





Ibu, aku rindu.
Aku akan mencarimu.



“Kamu pulang sana.
Ibu masih banyak pekerjaan.”



AUU





Kalau Ibu masih ada, pasti akan pulang suatu saat nanti.
Kalau Ibu sudah pergi selamanya, aku harus bisa menjaga diri.
Tenang saja, Bu.
Aku akan baik-baik saja.

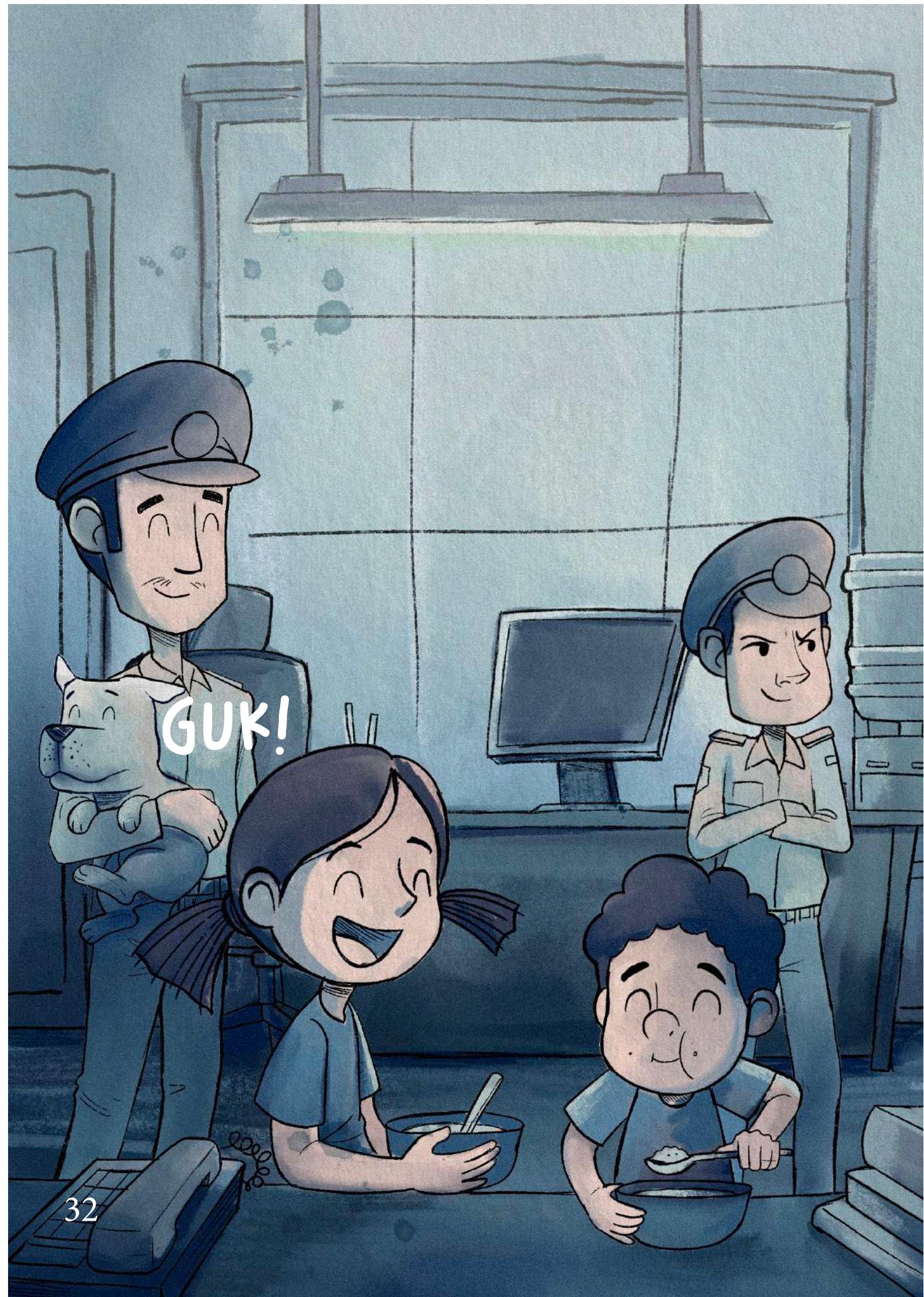




Anak-anak yang baik. Aku harus membantu mereka.







“Anak-anak harus diurus dengan baik,” kata Pak Polisi. “Ada tempat tinggal layak. Diberi pakaian. Bisa pergi ke sekolah. Kesehatannya dijaga.”





“Kalian boleh
memeliharanya,”
kata Ayah.

“Berilah dia
makan,” kata Ibu.

“Kamu mau tinggal
bersama kami?”
tanya Kakak.

GUK!
GUK!
GUK!

“Siapa namamu?”
tanya Adik.

Biodata



Penulis

Ary Nilandari adalah penulis yang kerap mempromosikan warisan budaya Indonesia dalam karya-karyanya. Ia telah menerbitkan lebih dari 50 judul buku untuk anak dan remaja, beberapa di antaranya memenangi penghargaan nasional dan internasional. Sebagai narasumber, ia sering diundang untuk memberikan pelatihan menulis atau berbicara tentang gagasan dan proses kreatifnya.



Ilustrator

Ratra Adya Airawan atau biasa dipanggil Aira adalah ilustrator asal Malang. Suka menggambar sejak di bangku sekolah dasar. Setiap buku catatan sekolahnya tidak pernah absen dari coretan bergambar. Ia belajar ilustrasi semenjak tahun 2016 hingga sekarang tanpa pendidikan formal. Pada tahun 2017, ia mulai mendalami ilustrasi tentang buku anak dan beberapa karyanya pernah diterbitkan, baik nasional maupun internasional.



Penyunting

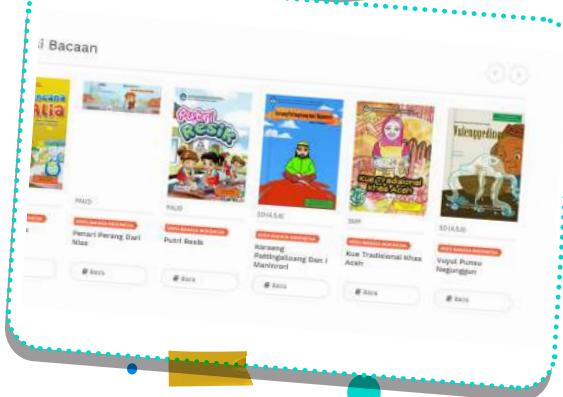
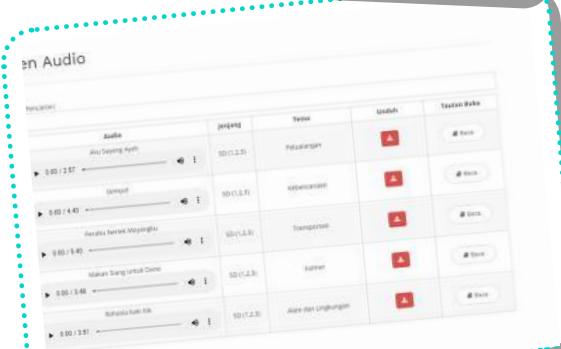
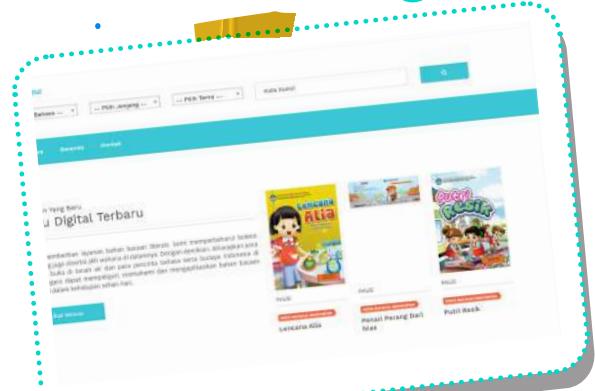
Aminulatif sudah berkecimpung di bidang kebahasaan dan kesastraan sejak tahun 2000. Pernah mengikuti pelatihan penyuluhan, penelitian, lokakarya kebahasaan dan kesastraan. Aktif sebagai pembina, penyuluhan, analis wacana. Sekarang bertugas di Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Berdomisili di Pondok Bambu, Duren Sawit, Jakarta Timur.

Tahukah Kamu



Kamu bisa membaca buku literasi lainnya di laman buku digital Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, yaitu www.budi.kemdikbud.go.id.

Mari, selangkah lebih dekat dengan buku melalui Budi!
Baca buku bisa di mana saja dan kapan saja.



MENUNGGU IBU

Anak anjing tengah gelisah.
Induknya belum juga pulang.
Ke mana Ibu, ya?

Oh oh, ada kakak-beradik yang juga
menunggu orang tua mereka.
Hujan badai. Tidak ada makanan. Adik sakit
pula. Kakak harus melakukan sesuatu.

Anak anjing pun ingin membantu.
Bagaimana caranya?

Buku nonteks pelajaran ini telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 061/H/P/2022 Tanggal 6 Desember 2022 tentang Buku Nonteks Pelajaran Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan yang Memenuhi Syarat Kelayakan dalam Mendukung Proses Pembelajaran



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur

